



BRPKM

Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental

<http://e-journal.unair.ac.id/BRPKM>

e-ISSN: 2776-1851



ARTIKEL PENELITIAN

Narrative Review: Intimate Partner Violence dalam Konteks Budaya yang Berbeda

Nabella Ananda Prima & Dr. Rakhman Ardi, M.Psych.*

Departemen Psikologi Sosial, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Intimate Partner Violence (IPV) telah menjadi isu di seluruh dunia. Fenomena tersebut dapat dialami baik terhadap laki-laki maupun perempuan antara pasangan yang sudah menikah atau belum menikah. Ada banyak aspek yang menyebabkan kekerasan di antara pasangan. Bisa melalui aspek sosial, interpersonal, bahkan budaya. *Narrative review* bertujuan untuk mengidentifikasi studi berdasarkan masalah yang terjadi dan memberi pemahaman yang komprehensif tentang masalah tersebut (Demiris, Oliver, & Washington, 2019). Bias dapat ditemukan karena tidak adanya co-reviewer yang disertakan selama penelitian, yang mempengaruhi proses penyaringan, ekstraksi dan sintesis hasil. Beberapa ketidaksempurnaan penelitian ini adalah terbatasnya jumlah contoh yang didominasi oleh sampel di negara maju dan pembahasan agama yang tidak memadai dalam memengaruhi IPV. Sangat penting untuk menyelidiki strategi pencegahan mengenai masalah di luar penelitian ini.

Kata kunci: *abuse, cultural identity, intimate partner violence, interventions*

ABSTRACT

Intimate partner relationship (IPV) has become a worldwide issue. The phenomenon can be experienced either towards the male or female between couples married or unmarried. There are many aspects causing violence between couples. It can be through social, interpersonal, even cultural aspects. A narrative review aims to identify a study based on a problem of interest and describe it to give the readers a comprehensive understanding of the issue (Demiris, Oliver, & Washington, 2019). Critical appraisal towards each study involved in this study also required. Additionally, bias may be found due to non-co-reviewer included during the research, which influence the screened process, extraction and synthesise the outcome. Some imperfections of the study are the limited number of examples dominated by the sample in a developed country and insufficient discussion of religion in impacting IPV. It is essential to investigate the prevention strategies regarding the issue beyond this study.

Keywords: *abuse, cultural identity, intimate partner violence, interventions*

Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), tahun, Vol. X(no), pp,

*Alamat korespondensi: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Kampus B Universitas Airlangga Jalan Airlangga 4-6 Surabaya 60286. Surel: rakhman.ardi@psikologi.unair.ac.id



Naskah ini merupakan naskah dengan akses terbuka dibawah ketentuan the Creative Common Attribution License (CC-BY-4.0) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>),